

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PENGURANGAN BILANGAN  
CACAH (BILCA) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA  
PELAJARAN MATEMATIKA DI UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN**

Nyuransih Tri Budiarti<sup>1</sup>, Yunita Hariyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD STKIP PGRI Bangkalan, <sup>2</sup>PGSD STKIP PGRI Bangkalan

[Nyuransihtribudiarti10@gmail.com](mailto:Nyuransihtribudiarti10@gmail.com), [yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id)

**ABSTRACT**

*It is known that since the implementation of the Merdeka Curriculum, which is a new curriculum in the school environment, the level of student learning achievement is still relatively poor or low. This is indicated by the inconsistency of learning scores with the Minimum Completion Criteria (KKM) that has been set, which is 70. Based on data obtained from class III-B teachers, out of a total of 30 students, only 10 students were able to achieve scores above the KKM. Meanwhile, most students, namely 20 people, still obtained scores below the specified completion limit. This finding indicates that further evaluation is needed in the learning process and curriculum implementation so that student learning outcomes can be improved as much as possible. Based on observation experience during the School Field Introduction (PLP) 2 period in class III of UPTD\_SDN Pejagan 1 Bangkalan, it is known that students understand better using learning media than just using a blackboard. The use of learning media is very minimal by teachers at UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, especially in mathematics subjects due to the limited learning media in schools, making students find it difficult to understand the material on whole numbers, as seen from the way students respond when learning begins, they are more active in using learning media than just using a blackboard. This research aims to determine the effect of whole number subtraction board (BILCA) learning media on the learning outcomes of class III students in mathematics at UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Based on the output obtained sig  $0.000 < 0.05$  so it can be concluded that this shows that there is an average difference between research subjects and the whole number reduction board (BILCA) learning media on the learning outcomes of class III students. This is proven by the results of students' test questions regarding subtraction of whole numbers which were obtained based on the output that had been tested and obtained data descriptions that had a significant value of  $0.000 < 0.05$ . So there is an influence of whole number subtraction board learning media on student learning outcomes in mathematics lessons in class III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.*

*Keywords: Media Board for Subtracting Whole Numbers, Learning Results.*

## ABSTRAK

Diketahui bahwa sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum baru di lingkungan sekolah tersebut tingkat pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong buruk atau rendah. Hal ini ditunjukkan dari ketidaksesuaian nilai belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 70. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas III-B, dari total 30 siswa, hanya 10 siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM. Sementara itu, sebagian besar siswa, yaitu 20 orang, masih memperoleh nilai di bawah batas ketuntasan yang ditentukan. Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi lebih lanjut diperlukan dalam proses pembelajaran dan penerapan kurikulum agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan semaksimal mungkin. Berdasarkan pengalaman observasi selama masa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, diketahui bahwa siswa lebih paham menggunakan media pembelajaran dari pada hanya menggunakan papan tulis saja. Penggunaan media pembelajaran sangatlah minim digunakan oleh guru-guru di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan khususnya dimata pelajaran matematika dikarenakan keterbatasan media pembelajaran di Sekolah sehingga membuat siswa merasa kesulitan untuk memahami materi bilangan cacah, terlihat dari cara peserta didik merespon saat pembelajaran dimulai mereka lebih aktif menggunakan media pembelajaran dibandingkan hanya menggunakan papan tulis saja. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh media pembelajaran papan pengurangan bilangan cacah (BILCA) terhadap hasil belajar siswa kelas III pada Pelajaran matematika di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Berdasarkan output diperoleh sig  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan media pembelajaran papan pengurangan bilangan cacah (BILCA) terhadap hasil belajar siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal siswa mengenai pengurangan bilangan cacah yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat nilai yang signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh media pembelajaran papan pengurangan bilangan cacah terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

**Kata Kunci:** Media Papan Pengurangan Bilangan Cacah, Hasil Belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan lembaga formal yang ditempuh oleh siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan melalui proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa bisa menggali kemampuan dan kompetensi yang dimiliki serta diharapkan mampu

melahirkan manusia - manusia generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif (Anam & Wijaya, 2023). Untuk menciptakan generasi yang kreatif maka proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan suatu usaha yang maksimal dikarenakan hasil belajar siswa ditentukan dari proses belajarnya, jika

proses semangat belajarnya tinggi akan menghasilkan pembelajaran yang sempurna.

Di Indonesia, kurikulum memiliki peranan sangat penting dibidang pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan (Anam & Wijaya, 2023).

Media pembelajaran pada saat ini sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar, yang dimana mempunyai fungsi memberikan semangat belajar siswa (Asriani et al., 2023).

Pemakaian media pembelajaran di Sekolah Dasar sangatlah berpengaruh dalam proses belajar mengajar, dikarenakan dapat membangkitkan rasa semangat kepada siswa. Media pembelajaran memiliki manfaat untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami mata pelajaran yang akan dipelajarinya.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan

tingkah laku (Nurrita, 2018). Hasil belajar yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan sikap seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, hasil belajar siswanya masih rendah dan jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 karena menggunakan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka. Berdasarkan informasi yang sudah saya dapatkan dari guru kelas III-B dari 30 siswa hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM selebihnya siswa hanya mendapatkan nilai dibawah KKM.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena matematika sangat berkaitan dengan pelajaran lain serta kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran matematika diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai di perguruan tinggi (Mardiana, 2015). Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran

penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Nursalma & Pujiastuti, 2023).

Berdasarkan pengalaman observasi selama masa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, diketahui bahwa siswa lebih paham menggunakan media pembelajaran dari pada hanya menggunakan papan tulis saja. Penggunaan media pembelajaran sangatlah minim digunakan oleh guru-guru di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan khususnya dimata pelajaran matematika dikarenakan keterbatasan media pembelajaran di Sekolah sehingga membuat siswa merasa kesulitan untuk memahami materi bilangan cacah, terlihat dari cara peserta didik merespon saat pembelajaran dimulai mereka lebih aktif menggunakan media pembelajaran dibandingkan hanya

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

menggunakan papan tulis saja. Kemudian dari pengalaman wawancara saya dengan wali kelas III memberikan informasi agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran maka siswa di

sebaiknya diberikan hadiah (apresiasi). Karena hal tersebut dapat memicu semangat yang lebih kepada siswa. Melihat permasalahan ini, maka diperlukan adanya sebuah media pembelajaran yang dapat mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Ketika media pembelajaran yang digunakan guru menarik, maka dapat memicu semangat belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul pengaruh media pembelajaran papan pengurangan bilangan cacah (BILCA) terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pelajaran Matematika di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

**B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan rancangan penelitian yang digunakan berupa *One Group Pretest-Posttest desain*. Adapun rancangan penelitian dapat dibuat sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

Keterangan :

- a) O<sub>1</sub> : Posttest
- b) X: Perlakuan pembelajaran dengan media papan pengurangan BILCA
- c) O<sub>2</sub>: Posttest

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-A (9 laki-laki, 11 perempuan) III-B (12 laki-laki, 8 perempuan) III-C (11 laki-laki, 9 perempuan) UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Sehingga dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas III-B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan sebanyak 21 siswa 10 laki-laki dan 11 perempuan.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar tes soal yang berisikan 10 soal uraian yang dimana masing masing soal mempunyai skor nilai 10. Dari 10 soal uraian tersebut terdiri dari 3 soal menggunakan cara pendek tanpa meminjam dan 2 soal menggunakan cara panjang tanpa meminjm, 3 soal mennggunakan cara pendek meminjam dan 2 soal menggunakan cara panjang meminjam.

Penelitian ini akan membahas pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan bentuk tes berupa pre-test dan post-test yang memiliki kisi-kisi seperti berikut:

#### A. Pre Test

Tujuan dari pretest juga dikenal sebagai tes awal, hal ini untuk mengevaluasi kemampuan siswa dan sejauh mana siswa dapat memahami materi yang

akan dipelajari. Pemberian tes ini dilakukan sebelum siswa menerima materi pengurangan bilangan cacah.

#### B. Post Test

Tes setelah ujian juga dikenal sebagai tes akhir atau Post Test yang biasanya digunakan untuk mengevaluasi apakah siswa telah menguasai pengetahuan tertentu. Pemberian tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran setelah siswa menerima materi pengurangan bilangan cacah. Berikut merupakan hasil perhitungannya :

Teknik analisis data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Uji validitas ini dikerjakan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu soal test.

Uji Reliabilitas adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat pengukur yang bisa

membuktikan atau bisa diandalkan. Sehingga uji reliabilitas bisa digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang kembali. Alat ukur bisa dikatakan reliabel apabila sudah menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Uji Penggunaan uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui himpunan data yang telah terkumpul serta terdistribusi normal atau tidak. Uji *paired sample t-test*, atau sering disebut juga *t-test* berpasangan, adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok terkait yang diukur pada dua waktu atau kondisi yang berbeda pada individu yang sama

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menghubungkan temuan-temuan empiris yang diperoleh di lapangan dengan kerangka teoretis yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Keterkaitan antara data yang ditemukan dan teori yang relevan menjadi landasan penting

dalam memberikan makna terhadap hasil penelitian. Analisis data dilakukan secara sistematis guna memperoleh jawaban yang objektif dan valid atas rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran papan pengurangan bilangan cacah (BILCA) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Hasil Belajar**

No Item	Rtabel	Rxy	Keterangan
A1	0,444	0,576	Valid
A2	0,444	0,624	Valid
A3	0,444	0,570	Valid
A4	0,444	0,796	Valid
A5	0,444	0,462	Valid
A6	0,444	0,657	Valid
A7	0,444	0,873	Valid
A8	0,444	0,742	Valid
A9	0,444	0,826	Valid
A10	0,444	0,652	Valid
A11	0,444	0,249	Tidak Valid
A12	0,444	0,087	Tidak Valid
A13	0,444	0,095	Tidak Valid
A14	0,444	0,126	Tidak Valid
A15	0,444	0,184	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil penelitian uji coba soal mengenai hasil belajar siswa terdapat 15 soal, dari 15 soal hanya 10 soal yang dinyatakan valid.

**Tabel 4.2 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	10

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil perhitungan uji reliabilitas statistic soal hasil belajar diatas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882 maka hasil  $r_{\text{Alpha}} 0,882 > r_{\text{tabel}} 0,444$  maka dari itu sesuai dengan kriteria uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa soal hasil belajar peserta didik dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
	Unstandardized Residual	
N	20	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.83453371
	Absolute	.143
Most Extreme Differences	Positive	.126
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z	.637	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.811	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi 0,05 dan dengan hasil data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas hasil belajar bernilai normal karena dapat memenuhi kriteria yang dapat dilihat dari tabel kolmogrov-Smirnov test  $0,811 > 0,05$ .

**Tabel 4.4 Uji Paired Sample T-Test hasil belajar**

<b>Paired Samples Test</b>							
		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
					Lower	Upper	
Pair 1	pretest	-	10.09429	2.25715	-	-	.000
	posttest	22.00000			26.72427	17.27573	9.747

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil uji analisis *paired\_sample\_t-test* yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pretest dan posttest memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_1$  diterima, dimana terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran papan pengurangan bilangan cacah (BILCA).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media papan pengurangan bilangan cacah (BILCA) terhadap hasil belajar Matematika siswa. Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan analisis statistik dengan menggunakan *paired sample t-test* melalui program IBM SPSS versi 21.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu  $\alpha = 0,05$ .

Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media BILCA ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media BILCA. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media BILCA memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas III di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang bersifat konkret dan interaktif seperti BILCA mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pengurangan bilangan cacah. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memvisualisasikan proses pengurangan secara nyata. Oleh karena itu, penggunaan media BILCA dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di jenjang sekolah dasar.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Media BILCA, sebagai alat bantu konkret, memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep pengurangan secara nyata, sehingga mempermudah pemahaman dan meningkatkan retensi informasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari beberapa studi sebelumnya yang menyoroti efektivitas media konkret dalam pembelajaran Matematika:

Ijirana et al.(2024) dalam penelitiannya di SD Inpres 1 Tatura menemukan bahwa penerapan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III, dengan ketuntasan klasikal meningkat dari 58% pada pra-siklus menjadi 92% pada siklus II.

Misykah dan Panggabean (2022) melaporkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran Matematika kelas II di SD Nurul Fathimiyah meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 75,00 menjadi 85,00, menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Ismiyana et al. (2024) dalam penelitiannya di SD Negeri Tawangmas 01 Semarang menunjukkan bahwa penggunaan media konkret "jellyfish matematika" efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas I pada materi pengurangan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 66 menjadi 83.

Setyowati (Setyowati, 2023) menemukan bahwa penggunaan media konkret berupa alat peraga bangun ruang di MIN 1 Gunungkidul meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 78,6 pada pra-siklus menjadi 83,2 pada siklus II, serta meningkatkan persentase ketuntasan dari 66,7% menjadi 87,06%.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung kerangka teoretis yang telah dipaparkan sebelumnya, tetapi juga memperkuat bukti empiris dari penelitian terdahulu mengenai efektivitas media konkret dalam meningkatkan hasil belajar Matematika di tingkat sekolah dasar. Media BILCA, sebagai salah satu bentuk media konkret, terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep

pengurangan bilangan cacah, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pengurangan Bilangan Cacah (BILCA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pelajaran Matematika Di UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN. Berdasarkan hasil analisis SPSS yang dilakukan oleh peneliti bahwa kesimpulannya adalah ada Pengaruh Media pembelajaran Bilangan Cacah (BILCA) Terhadap hasil belajar siswa kelas III di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan dikatakan meningkat dengan menggunakan uji validitas. Maka hasil yang diperoleh sebagai berikut: yang pertama, terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pengurangan Bilangan Cacah (BILCA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pelajaran Matematika Di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan yang dilihat berdasarkan hasil data pretest dan posttest. Diketahui berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , kedua, terdapat

Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pengurangan Bilangan Cacah (BILCA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pelajaran Matematika Di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan  
Diketahui data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar  $0,000 < 0,05$  pada uji paired sampel t-test hasil belajar pengurangan bilangan cacah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(3), 179–189. <https://doi.org/10.58218/literasi.v2i3.698>
- Asriani, Nasrun, & Andi Ardhila Wahyudi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Papan Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Inpres Batulapisi. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 129–136. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.274>
- Mardiana, S. dan L. A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kendari Pada Materi Lingkaran. *Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(3), 125–138.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>
- Ismiyana, N., Pramasdyahsari, A. S., Hartati, H., & Saputra, H. J. (2024). Efektivitas Media Konkret Jellyfish Matematika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas 1 Materi Pengurangan SD Negeri Tawangmas 01 Semarang. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 8(2), 242–249. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.8.2.242-249>
- Misykah, Z., Dewi, D., & Panggabean, S. (n.d.). *Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika*.
- Setyowati, L. (2023). Pengaruh Media Konkret dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MIN 1 Gunungkidul. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(2), 267–273. <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.22-13>